

## EVALUASI JALUR *TRACKING FOREST HEALING* DI PETAK 5 KHDTK WANAGAMA I

Khoirunnisa Rahmatika<sup>1</sup>

### INTISARI

Pandemi Covid-19 yang terjadi menyebabkan jumlah wisatawan global menurun. Seiring berjalannya waktu Pemerintah maupun masyarakat berusaha untuk membangkitkan pariwisata di Indonesia dengan memunculkan berbagai wisata baru, salah satunya *forest healing* yang ada di petak 5 Wanagama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi, kesesuaian jalur, spot wisata sarana, dan prasarana yang tersedia sesuai standar SNI 9006:2021, serta memberikan rekomendasi *design* jalur *tracking forest healing* sesuai hasil evaluasi kesesuaian jalur telah dilakukan. Penelitian dilakukan dengan metode observasi dan pengukuran lapangan pada bulan Juni dan September 2022. Pengukuran lapangan digunakan untuk mendapatkan data kondisi lingkungan fisik yang diambil setiap pagi hari, siang hari, dan sore hari dengan 3 kali pengulangan. Selain itu dilakukan pengambilan data fisik jalan dan dilakukan observasi terkait kondisi spot wisata dan ketersediaan sarana dan prasarana wisata.

Berdasarkan pengambilan data, jalur dibagi menjadi 61 segmen/ruas jalur. Setiap segmen diobservasi dan dianalisis/dibandingkan dengan standar SNI untuk mengetahui persentase kesesuaiannya. Jalur *tracking* ini terdiri dari perkerasan batu, tanah, dan beton dengan tingkat kelerengan yang bervariasi dari datar – curam/berbukit. Sepanjang jalur ini ditemukan spot wisata dinding nama/tengaran Wanagama, profil tanah, sungai, rumah joglo, *camping ground*, dinding goa pencucian keris, dan rumah sutra. Tidak semua segmen tersedia sarana dan prasarana yang memadai. Persentase kesesuaian jalur ini dengan standar SNI sebesar 61,87% dengan ketidaksesuaian sebesar 38,13%. Oleh karena itu, jalur *tracking forest healing* ini masih perlu *design*, monitoring, perawatan, perbaikan, dan peningkatan jalur, spot wisata, sarana, dan prasarana yang memadai bagi pengunjung.

Kata Kunci: Wanagama, Jalur *Tracking*, *Forest Healing*, Rekomendasi Jalur *Tracking*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

## **EVALUATION OF TRACKING FOREST HEALING PATH IN PLOT 5 KHDTK WANAGAMA I**

Khoirunnisa Rahmatika <sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has caused the number of global tourists to decline. Over time, the Government and the community are trying to revive tourism in Indonesia by bringing up various new tours, one of which is forest healing in plot 5 Wanagama. This study aims to determine the condition, suitability of the path, tourist spot facilities, and infrastructure available according to SNI 9006:2021 standards, as well as provide recommendations for the design of the tracking forest healing path according to the results of the evaluation of the suitability of the path has been carried out. The research was conducted using observation methods and field measurements in June and September 2022. Field measurements are used to obtain data on the condition of the physical environment taken every morning, afternoon, and evening with 3 repetitions. In addition, physical road data collection is carried out and observations are made related to the condition of tourist spots and the availability of tourist facilities and infrastructure.*

*Based on data collection, the line is divided into 61 segments. Each segment is observed and analyzed to SNI standards to determine the percentage of conformity. This tracking path consists of rocky soil pavements, limestone soils, soils, concrete, as well as a combination of rocks and concrete with marble levels varying from flat – steep/hilly. Along this path are found tourist spots of wanagama name/landmark walls, land profiles, rivers, joglo houses, camping grounds, keris washing cave walls, and silk houses. Not all segments are available adequate facilities and infrastructure. The percentage of conformity of this line with the SNI standard was 61.83% with a discrepancy of 38.17%. Therefore, this forest healing tracking path still needs to design, monitor, maintain, repair, and improve adequate paths, tourist spots, facilities, and infrastructure for visitors.*

**Keywords:** Wanagama, Tracking Path, Forest Healing, Tracking Path Recommendation

---

<sup>1</sup> Student of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University